

PENGUATAN PROFIL PANCASILA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN MELALUI PEMANFAATAN SAMPAH SDN 4 CAKRANEGARA

Miftahul Jannah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mataram

[e-mail: miftahul.jnh163@gmail.com](mailto:miftahul.jnh163@gmail.com)

Abstrak: Permasalahan tentang sampah sangat sering ditemukan di Indonesia. Penanaman sikap peduli lingkungan sejak dini sangat diperlukan. Oleh karena itu artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan penguatan profil pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan melalui pemanfaatan sampah agar dapat menumbuhkan kreativitas dan sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Kegiatan dilaksanakan dengan pelatihan pembuatan bingkai poster dari kardus. Hasil pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SDN 4 Cakranegara menunjukkan bahwa kegiatan sudah terlaksana dengan baik dan memperoleh antusias yang cukup baik dari peserta didik. Melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dapat menumbuhkan dan menguatkan karakter profil pelajar pancasila pada peserta didik terutama bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif. Tidak hanya itu peserta didik menjadi lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Kata-kata Kunci: P5; Gaya hidup berkelanjutan; Pemanfaatan sampah

Abstract:

The problem of waste is very often found in Indonesia. Instilling an attitude of caring for the environment from an early age is very necessary. Therefore, this article aims to describe activities to strengthen the Pancasila profile with the theme of a sustainable lifestyle through the use of waste in order to foster creativity and an attitude of caring for the environment in students. The activity was carried out with training in making poster frames from cardboard. The results of the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students (P5) at SDN 4 Cakranegara show that the activity was carried out well and received quite good enthusiasm from the students. Through project activities to strengthen the profile of Pancasila students (P5), students can grow and strengthen the character of the Pancasila student profile in students, especially working together, reasoning critically and creatively. Not only that, students become more aware and care about the surrounding environment.

Keywords: P5; Sustainable lifestyle; Waste utilization

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali mengalami pergantian kurikulum. Pada saat ini sebagian besar sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar

dapat memiliki dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila pada kehidupannya.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan muatan dari kurikulum merdeka yang termasuk pada kegiatan proyek kokurikuler. Pelaksanaan kegiatan dapat dibuat fleksibel ditinjau dari

muatan serta waktu pelaksanaannya. Muatan, tujuan serta kegiatan pada proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pembelajaran pada intrakurikuler.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dikaitkan dengan gaya hidup berkelanjutan bagi peserta didik (Rahayuningsih, F. : 2022). Gaya hidup berkelanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun kesadaran agar dapat mengurangi pemakaian sumber daya alam baik individu ataupun sosial.

Profil pendidikan pancasila merupakan hal yang harus dimiliki peserta didik, adapun enam dimensi pada profil pancasila yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong royong; 4) Berkebhinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif. Untuk dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila maka dibutuhkan integrasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

Pada tema gaya hidup berkelanjutan ini berkaitan dengan memahami cara memilah sampah baik organik maupun anorganik. Jenis sampah dibagi menjadi tiga yaitu sampah organik yang berasal dari makhluk hidup dan sampah anorganik yang bukan berasal dari makhluk hidup dan sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah busuk dan sulit terurai seperti plastik, kertas, kaca dan kaleng. Sampah

akan dapat terus meningkat jika tidak ada tindakan serta pengelolaan yang baik.

Dari latar belakang di atas maka diperlukan pemahaman bagi peserta didik terhadap pengolahan sampah. Melalui Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) peserta didik diajarkan untuk dapat mengolah sampah agar dapat menjadi barang yang berguna. Hal ini diharapkan dapat menanamkan sikap peduli lingkungan serta melatih kreativitas peserta didik.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk dari pengabdian mahasiswa melalui program asistensi mengajar (AM). Maka dari itu program ini diselenggarakan dalam bentuk pelatihan pemanfaatan sampah kardus kepada peserta didik SDN 4 Cakranegara. Data dikumpulkan dari hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 25 Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan kurikulum merdeka pada SDN 4 cakranegara belum dilakukan secara keseluruhan. Adapun kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yaitu hanya kelas I dan IV serta sisanya masih menggunakan kurikulum 2013. Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang diterapkan melalui kegiatan pelatihan ini dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kreativitas dan kesadaran

peserta didik terhadap lingkungan disekitarnya. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut.

1. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan pengenalan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan sosialisasi peserta didik diberikan edukasi terkait pengolahan sampah menjadi sebuah produk seperti bingkai dari kardus kemudian mahasiswa menjelaskan tujuan serta manfaat dari kegiatan yang akan dilakukan. Pihak sekolah dan siswa menyambut dengan baik terkait sosialisasi yang dilakukan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

2. Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini berfokus pada bagaimana pemanfaatan kardus yang tidak terpakai menjadi barang yang bermanfaat seperti bingkai poster. Tahap pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

No	Kegiatan	Durasi
1.	Memperlihatkan contoh bingkai poster dari kardus yang telah jadi dan menjelaskan tahapan pembuatan	10 menit
2.	Persiapan alat dan bahan	5 menit
3.	Mengukur, memotong, membungkus dan merangkai bagian-bagian bingkai untuk poster	40 menit
4.	Menyatukan seluruh bagian hingga membentuk sebuah bingkai poster	30 menit

Tahap pertama pada kegiatan ini yaitu menampilkan contoh produk bingkai poster yang telah jadi kepada para peserta didik yang mengikuti pelatihan. Tahap kedua yaitu pengenalan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan bingkai poster. Alat dan bahan yang digunakan yaitu gunting, pisau, penggaris, pensil, kardus, kertas kado, plastik sampul buku, stapler, selotip, perekat dan materi poster.

Pelaksanaan pembuatan produk dimulai pada pukul 11.00 WITA menyesuaikan waktu belajar peserta didik. Kegiatan dimulai dengan persiapan dan pengenalan alat serta bahan yang dibutuhkan selama proses pembuatan. Kemudian peserta didik mulai diajarkan untuk mengukur dan membuat pola. Dalam proses ini diperlukan ketelitian yang sangat baik agar seluruh

potongan bagian-bagian bingkai sama atau sesuai dengan ukuran yang ditentukan.

Bagian kanan dan kiri harus sejajar begitu juga dengan bagian atas dan bawah. Pada setiap sudut potongan bagian dibuat lancip agar dapat memudahkan dalam proses penyatuan bingkai. Kemudian bagian-bagian bingkai di bungkus dengan kertas kado agar tampilan lebih menarik. Pada bagian ini diperlukan ketelitian yang ekstra agar seluruh bagian dapat tertutupi dengan baik dan rapi.

Pada tahap selanjutnya materi pada poster harus di bungkus dengan plastik sampul. Hal ini dilakukan agar materi poster tidak mudah robek, tahan air dan lebih awet dalam penggunaannya. Materi pada poster juga disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan pada siswa. Kemudian disediakan juga kardus yang berukuran sesuai dengan materi poster yang dijadikan sebagai penopang bagian belakang poster.

Langkah terakhir yaitu menyatukan seluruh bagian-bagian poster hingga menjadi kesatuan yang utuh. Poster direkatkan dengan bantuan perekat, stapler dan juga lem yang telah disediakan. Poster yang telah jadi akan ditempelkan pada dinding depan ruangan kelas sehingga memudahkan peserta didik untuk melihat dan membaca materi yang terdapat pada poster. Proses kegiatan dapat dilihat pada gambar 2- gambar 4.



Gambar 2. Hasil pemotongan sudut bingkai



Gambar 3. Proses penyatuan bagian-bagian bingkai



Gambar 4. Hasil Produk

Serangkaian kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) melalui pemanfaatan sampah yang telah dilaksanakan yaitu; sosialisasi terkait sampah dan pemanfaatannya, pengelompokkan sampah berdasarkan jenisnya dan pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat. Dari kegiatan yang

telah dilakukan diharapkan ada pemahaman baru bagi peserta didik tentang pentingnya memilah sampah serta meningkatkan kreatifitas dan sikap peduli lingkungan pada peserta didik.

Melalui kegiatan ini peserta didik tidak hanya mendapatkan pemahaman terkait pengolahan sampah tetapi juga mendapatkan pengetahuan karena pada setiap posterterdapat materi yang dapat menambah pengetahuan pada peserta didik. Materi yang ditampilkan merupakan hasil diskusi bersama guru dan pihak sekolah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di SDN 4 cakranegara telah berjalan dengan baik. Salah satu program yang dilaksanakan yaitu berupa pengolahan sampah menjadi barang bermanfaat melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Kegiatan ini perlu diupayakan lebih lanjut mengingat produksi sampah yang terus bertambah tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan rumah. Dalam rangka mengedukasi siswa untuk mengolah sampah secara tepat, maka melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pengolahan sampah ini peserta didik diajarkan sedini mungkin agar dapat memanfaatkan atau mendaur ulang sampah. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam mencegah kerusakan alam akibat pembuangan

sampah.

Secara keseluruhan kegiatan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dinilai cukup baik. Keberhasilan ini dinilai dari kesesuaian hasil produk dan jadwal yang telah ditentukan. Walaupun masih ada beberapa hambatan yang dirasakan seperti menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan jam pelajaran peserta didik serta menarik minat peserta didik agar ikut dalam proses kegiatan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) melalui pemanfaatan sampah ini melatih siswa dalam memberdayakan sampah menjadi barang guna pakai. Menanamkan kesadaran sejak usia dini untuk mendaur ulang sampah merupakan salah satu upaya peduli terhadap lingkungan sekitar serta melatih kreativitas peserta didik dalam menciptakan produk. Dalam kegiatan ini terdiri dari dua tahapan yaitu sosialisasi kegiatan dan tahap pelaksanaan.

Kegiatan seperti ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh pihak sekolah untuk memupuk kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Selain saran berupa peningkatan edukasi kepedulian lingkungan, program asistensi mengajar (AM) diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya dan di lokasi yang

berbeda. Penyempurnaan dan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan juga diharapkan dapat di sempurnakan dengan kegiatan-kegiatan baru yang dapat dibuat dan tentunya sangat diperlukan dukungan dari pihak sekolah.

REFRENSI

- Amanda, Z. R., & Fernandes, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAN 3 Padang Panjang. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(2), 168-180.
- Firmansyah, M., Nasir, M., & Madani, A. B. I. (2023). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN DI SMA NEGERI 2 MUARA BADAK. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 741-748.
- Hidayah, N. M., & Zumrotun, E. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 356-366.
- Masna Wati & Afra Amelia Septiani (2023). Peningkatan Kreativitas Anak dalam Pemanfaatan Sampah Bekas Guna untuk Menumbuhkan Kesadaran Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(3), 539-543
- Pransista, N., Mardhia, A. R., Wahyurini, E., & Asvio, N. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 109-115.
- Puspitasari, R. (2023). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Kemandirian Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMP Negeri 11 Surakarta.
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan Ips*, 1(3), 177-187.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116-132.
- Utami Maulida & Riki Tampati (2023). Gaya hidup berkelanjutan melaui proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal pemikiran dan pendidikan dasar*.
- Winarni, W. S. (2023). Composter Mini sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Meningkatkan Prestasi Siswa SMA. *Jurnal Implementasi*, 3(2), 169-173.